

Kajian Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Kopi Payo (Studi Kasus : Kawasan Payo, Kota Solok)

Belisa Hadi Tami (22117057)

Dosen Pembimbing (Dr.Ir. Ktut Murniati, M.T.A., Yudha Rahman, S.T.,M.T.)

ABSTRAK

Pengembangan wilayah dengan memanfaatkan sumber daya lokal salah satunya dengan menerapkan konsep *development from within* atau Pengembangan Ekonomi Lokal. Konsep pengembangan ekonomi lokal merupakan upaya peningkatan lapanan pekerjaan dengan pemanfaatan, peningkatan dan pemeliharaan lapangan usaha oleh pemerintah lokal bersama-sama dengan masyarakat lokal (Blakely, 1994). Dalam mencapai tujuan penerapan konsep pengembangan ekonomi lokal dalam pemanfaatan sumber daya hasil produksi Kopi Payo, diperlukan suatu kajian yang mengkaji pengembangan ekonomi lokal dengan basis Kopi Payo yang ada di Kawasan Payo.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian deduktif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis faktor. Dalam mengkaji pengembangan ekonomi lokal berbasis Kopi Payo dilakukan dengan mengkaji karakteristik potensi dan permasalahan yang terjadi dalam pengembangan dan pemanfaatan hasil produksi perkebunan Kopi Payo dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas dari Kopi Payo dimana produktivitas dari produk pertanian memiliki dampak pada perekonomian dan kesejahteraan petani. Hubungan antara peningkatan produktivitas dengan perekonomian dan kesejahteraan sejalan dengan tujuan dari pererapan konsep pengembangan ekonomi lokal yaitu peningkatan lapangan pekerjaan, peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis, karakteristik pengembangan ekonomi lokal Kopi Payo dapat dikembangkan melalui pemanfaatan hasil produksi, pemasaran, adanya ketersediaan tenaga kerja dan daya saing Kopi Payo yang cukup dikenal di pasaran serta adanya kelembagaan khusus yang menaungi pengembangan dan pemanfaatan hasil perkebunan Kopi Payo. Sedangkan karakteristik yang perlu dikembangkan dalam penerapan konsep pengembangan ekonomi lokal yaitu pada masih rendahnya pengolahan produk kopi, belum adanya sumber, pemakaian teknologi yang tidak sesuai dengan rekomendasi penggunaan alat dan mesin dalam melakukan proses pengolahan dan ketersediaan infrastruktur yang belum memenuhi standar pengembangan kawasan pertanian. Sedangkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang terbentuk dalam pengembangan ekonomi lokal terhadap tingkat produktivitas kopi terdapat 4 faktor yang bisa menjadi acuan dalam pengembangan tingkat produksi Kopi Payo dan dengan didukung oleh rencana pola ruang yang mengatur Kawasan Payo sebagai kawasan pertanian lahan kering serta karakteristik lahan dan iklim Kawasan Payo yang cocok untuk pembudidayaan kopi berjenis robusta.

Kata Kunci : Pengembangan Ekonomi Lokal, Karakteristik Pengembangan, Faktor-Faktor Pengembangan.

Payo Coffee-Based Local Economic Development Study (Case Study: Payo Area, Solok City)

Belisa Hadi Tami (22117057)

Supervisors (Dr.Ir. Ktut Murniati. M.T.A., Yudha Rahman, S.T.,M.T.)

ABSTRACT

Regional development by utilizing local resources, one of which is by applying the concept of development from within or Local Economic Development. The concept of local economic development is an effort to increase employment by utilizing, increasing, and maintaining business fields by the local government together with local communities (Blakely, 1994). In achieving the goal of implementing the concept of local economic development in utilizing the resources of Payo Coffee production, a study is needed that examines the development of the local economy based on Payo Coffee in the Payo Area.

This study uses a deductive research approach with qualitative descriptive analysis techniques and factor analysis. In assessing the local economic development based on Payo Coffee, it was carried out by examining the potential characteristics and problems that occur in the development and utilization of Payo Coffee plantation production and examining the factors that affect the level of productivity of Payo Coffee where the productivity of agricultural products has an impact on the economy and welfare of farmers. The relationship between increased productivity and the economy and welfare is in line to adopt the concept of local economic development, namely increasing employment, increasing the economy and welfare of the community.

Based on the results of the analysis, the characteristics of local economic development of Payo Coffee can be developed through the use of production, marketing, availability of labor, and competitiveness of Payo Coffee which is well known in the market and the existence of special institutions that oversee the development and utilization of Payo Coffee plantation products. While the characteristics that need to be developed in the application of the local economic development concept are the low processing of coffee products, the absence of sources, the use of technology that is not by the recommendations for the use of tools and machines in processing, and the availability of infrastructure that does not meet the standards for developing agricultural areas. While the results of research on the factors that are formed in the development of the local economy on the level of coffee productivity, 4 factors can be used as a reference in the development of Payo Coffee production levels and supported by the spatial pattern plan that regulates the Payo area as a dry land agricultural area as well as the characteristics of land and land. The climate of the Payo area is suitable for the cultivation of robusta coffee.

Keyworrds: *Local EconomicDevelopment, Characteristics of Development, Factors of Defelopment.*